**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**4.1. Deskripsi Hasil Peneltian**

**Tabel 4.1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.****No** | **Judul** | **Nama Peneliti** | **Metode Penelitian yang digunakan** | **Tahapan** | **Kesimpulan** |
| **Siklus** **I** | **Siklus II** | **Siklus III** |
| 1. | Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kalor | Sumarni Sahjat (2015) | Penelitian Eksperimen  | - | - | - | 1. Terdapat peningkatan hasil belajar fisika menggunakan penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching pada konsep kalor
2. Besar peningkatan hasil belajar fisika pada konsep kalor yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran reciprocal Teaching adalah 55,62%
 |
| 2. | Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Fluida Statis Di Kelas Xi-Ipa 1 Sma Negeri 1 Bubon | Suniana,dkk. (2016) | Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | 68% | 77% | 90% | 1. Penerapan pendekatan pengajaran terbalik (reciprocal teaching) pada materi fluida statis dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan individual secara keseluruhan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.
2. Aktivitas guru dan siswa selalu mengalami perbaikan setiap siklusnya.
 |
| 3. | Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Antara Yang Melakukan Dan Tidak Melakukan *Field Trip*   | Muchlis Jafar, dkk. (2017) | Penelitian Eksperimen | - | - | - | Tidak ada perbedaan hasil belajar fisika Antara yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching dengan dan tanpa melakukan field trip pada kelas XI IPA SMAN 2 Binamu  |
| 4. | Aplikasi Metoda Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika  | Saeful Bahri (2016) | Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | 27,5% | 65,5% |  | Aktivitas belajar fisika siswa dengan menggunakan metoda reciprocal teaching mengalami peningkatan rata-rata aktivitas belajar setiap siklus nya. |
| 5. | Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Strategi Reciprocal Teaching (Pembelajaran Timbal-Balik) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 24 Makassar  | Yulvinamaesari, dkk (2013) | Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | 66,67% | 90,90% |  | Strategi reciprocal teaching adalah salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas VII SMPN. 24 Makasar |
| 6. | Analisis Penguasaan Konsep Awal Fisika Pada Pembelajaran Menggunakan Model *Advance Organizer* Berbasis Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika | Ramlan Sungkawan dan Motlan (2013) | Metode penelitian Eksperimen | - | - |  | Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang memiliki penguasaan konsep awal rendah dan penguasaan konsep awal tinggi baik dikelas Advance Organizer berbasis Eksperimen dan dikelas Direct Intruction |
| 7. | Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017 | Roni Wahyuni,dkk (2016) | Metode eksperimen | - | - |  | Terdapat pengaruh model pembelajaran ingkuiri terbimbing dengan metode eksperimen terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA |
| 8. | Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Metode Eksperimen Dan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP TMI Roudlatul Quran Metro  | Erni Mariana (2019) | Penelitian kuasi eksperimen *(quasi experimental research)* | - | - |  | Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan metode eksperimen dan metode demonstrasi. Rata-rata hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan metode eksperimen lebih tinggi daripada yang menggunakan metode demonstrasi. |
| 9.  | Pembelajaran Fisika Berbasis Poe *(Predict-Observe-Explain)* Menggunakan Metode Eksperimen Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Fisika  | Anggi Wulan Fitriana dan Yuberti (2019) | Penelitian kuasi eksperimen *(quasi experimental research)* | - | - |  | Penggunaan model pembelajaran POE berbantu metode eksperimen berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik karena dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. |
| 10. | Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Melalui Metode Eksperimen pada Pokok Bahasan Elastisitas Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Uraian | Fatimah dan Juwita (2019) | Penelitian eksperimen  | - | - |  | Kemampuan penyelesaian soal pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan pendekatan kontruktivisme melalui metode eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pada kelas control yang diajarkan secara konvensional.  |

**4.2. Pembahasan dan Temuan**

**4.2.1. Pembahasan**

 Dari beberapa jurnal yang peneliti ambil sebagai bahan atau sumber data dalam peneltian ini, dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Setiap jurnal yang peneliti ambil membahas tentang pengembangan atau penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan mata pelajaran Fisika.

Dari beberapa jurnal yang peneliti ambil mengenai metode Eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan terhadap hasil belajar. Dalam penelitian Anggi W.F dan Yuberti (2019), dengan menggunakan metode eksperimen terhadap pemahaman konsep Fisika diperoleh selisih Antara data pretest dan data posttest N-Gain berkategori sedang dan berdasarkan t hitung (2,148) yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran POE *(PredictObserve-Explain)* berbantu metode eksperimen terhadap pemahaman konsep.

 Dalam penelitian Erni Mariana (2019) perbandingan hasil belajar fisika menggunakan metode eksperimen dan metode demonstrasi diperoleh t hitung (4,49) yang artinya rata-rata hasil belajar fisika siswa yang mendapatkan pelajaran dengan pemberian metode eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar fisika siswa yang mendapatkan pelajaran dengan pemberian metode demonstrasi.

Dalam penelitian Fatimah dan Juwita (2019) dengan menggunakan metode eksperimen melalui pendekatan kontruktivisme terhadap kemampuan penyelesaian soal uraian diperoleh data pretest dan data posttest N-Gain berkategori sedang dan berdasarkan t-hitung (2,416) artinya terdapat pengaruh pendekatan kontruktivisme melalui metode eksperimen terhadap kemampuan penyelesaian soal uraian.

Dalam penelitian Ramlan Sungkawan dan Motlan (2013) Dengan menggunakan metode eksperimen melalui model Advance Organizer terhadap hasil belajar Fisika diperoleh rata-rata hitung hasil belajar adalah 83,05 ini membuktikan bahwa hasil belajar fisika dengan menggunakan metode eksperimen melalui model Advance organizer terbilang cukup tinggi dan berpengaruh terhadap hasil belajar fisika.

Selanjutnya dalam penelitian Roni Wahyuni, dkk (2016) dengan menggunakan metode eksperimen melalui model ingkuiri terbimbing terhadap pengaruh hasil belajar siswa diperoleh hasil analisis uji hipotesis pada taraf signifikan 5% memperoleh t hitung (6,27) ini menunjukkan bahwa metode eksperimen melalui model ingkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang lebih baik daripada metode konvensioanal.

Dalam beberapa jurnal yang peneliti analisis mengenai pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar fisika, dapat di simpulkan bahwa metode eksperimen cocok digunakan dalam pembelajaran Fisika karena metode eksperimen melatih siswa menjadi aktif dalam pembelajaran yang melibatkan keterlibatan fisik, emosional, serta motorik siswa. Dengan demikian, peneliti berusaha memadukan metode eksperimen dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* yang dirasa mampu menumbuhkan keaktifan siswa dan memberikan pengalaman baru dalam diri siswa.

 Dalam jurnal Sumarni Sahjat (2015) model pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar siswa pada konsep kalor. Di dapatkan nilai t-hitung (9.45) yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model reciprocal teaching sebesar 55,62% dilihat dari besar selisih nilai rata-rata hitung variable X1 dan variable X2.

Dalam jurnal Suniana, dkk (2016) mengenai penerapan model pengajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar fisika pada materi fluida statis. Didapatkan hasil pada siklus 1 sampai siklus 3 yaitu 60%, 70%, dan 90% yang arinya terdapat peningkatan yang signifikan setiap siklusnya. Dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pengajaran reciprocal teaching dapat meningkatkan hasil belajar fisika pada pokok bahasan Fluida Statis.

 Dalam jurnal Muchlis Jafar, dkk (2017)mengenai perbandingan hasil belajar dengan Model pembelajaran reciprocal teaching Antara yang melakukan dan tidak melakukan field trip. Didapatkan hasil t-hitung (2,0211) artinya dalam penelitian ini tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan Antara yang melakukan field trip dan tidak dengan menggunakan model reciprocal teaching.

 Dalam jurnal Saeful Bahri (2016) mengenai aplikasi reciprocal teaching terhadap peningkatan hasil belajar fisika. Didapatkan hasil pada siklus 1 dan siklus 2 sebesar 51,65% dan 81 %. Yang berarti terjadi peningkatan sebesar 31,1% .

 Dalam jurnal Yulvinamaesari, dkk (2013) mengenai model reciprocal teaching terhadap peningkatan hasil belajar fisika siswa. Didapatkan hasil siklus 1 dan siklus 2 sebesar 66,67% dan 90,90%, yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar setiap siklusnya.

 Artinya dalam setiap jurnal mengenai model reciprocal teaching mampu meningkatkan hasil belajar fisika siswa. Ini dibuktikan dengan hasil yang di peroleh setiap jurnal menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar fisika melalui model pembelajaran terbalik (Reciprocal Teaching).

Model *Reciprocal Teaching* dirasa dapat membantu meningkatkan aktivitas, karena dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa diutamakan dapat menerapkan empat strategi pemahaman mandir, yaitu: menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan, dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang diperolehnya. Dengan menggunakan metode eksperimen pula dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa dituntut aktif dalam melakukan kegiatan belajarnya.

Dengan begitu, peneliti menggunakan model *Reciprocal Teaching* berbasis Eksperimen sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran reciprocal teaching dirasa tepat untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa. seluruh kemampuan siswa akan dilibatkan untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga siswa aktif untuk memperoleh konsep yang benar melalui aktivitas belajar. Dan hasil yang diperoleh melalui diskusi kelompok dan diskusi kelas.

**4.2.2. Temuan**

 Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data dari beberapa jurnal yang peneliti ambil sebagai sumber data.

Model pembelajaran reciprocal teaching merupakan salah satu model pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu merangkum atau meringkas bahan ajar, membuat pertanyaan, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperoleh, kemudian memprediksi pertanyaan dari persoalan yang disodorkan kepada siswa.

Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis Eksperimen memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam membangun dan memahami materi pelajaran melalui proses berpikir secara individual maupun bekerja sama dalam diskusi kelas. Karena proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih belum menarik perhatian siswa, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis Eksperimen. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*  berbasis Eksperimen kemungkinan dapat terlaksana dengan baik dalam pembelajaran fisika dikelas X SMA Karya Pembangunan Deli Tua.

* 1. **Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan, hal itu dikarenakan keterbatasan yang disebabkan oleh adanya pandemic wabah corona (Covid-19) yang membuat penulis tidak dapat melakukan observasi dan wawancara secara langsung kesekolah. Hal ini dikarenakan banyak sekolah yang diliburkan untuk sementara waktu akibat pandemic wabah Covid-19 ini. Sehingga peneliti hanya menggunakan jurnal-jurnal dari peneliti terdahulu sebagai sumber data dalam penelitian ini, untuk dapat menyelesaikan peneltian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kesulitan yang lain yang membuat penulis terhambat yaitu dalam mencari referensi yang ada di perpustakaan, karena sesuai dengan anjuran pemerintah untuk mengurangi penyebaran covid-19 membuat perpustakaan untuk berhenti beroperasi sementara waktu. Dan bukan hanya itu, toko buku yang biasanya buka kini ditutup sementara waktu hingga waktu yang belum ditentukan. Meskipun begitu, untuk keperluan menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan banyak kajian pustaka dan membaca penelitian relevan secara online jurnal-jurnal peneliti terdahulu.

**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian dari masing-masing jurnal yang telah peneliti uraikan dalam penelitian ini maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa termasuk dalam mata pelajaran Fisika. Karena selain membuat siswa menjadi aktif dalam belajar, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis Eksperimen juga dapat membuat siswa lebih tertarik dan dapat menciptakan suasana nyaman dalam mengikuti pelajaran.

**5.2 Implikasi**

 Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Dari semua jurnal yang telah peneliti uraikan dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Terlihat dalam jurnal tersebut bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada saat guru menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis Eksperimen dan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Hasil belajar siswa lebih meningkat jika menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis Eksperimen.

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang bersumber dari jurnal ini biasanya digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dengan memperhatikan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dalam mengajar untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

**5.3. Saran**

 Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jurnal-jurnal oleh peneliti terdahulu sebagai sumber data dalam peneltian ini, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan diantaranya :

1. Sebagai bahan masukan untuk guru agar memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dalam proses mengajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan model pembelajaran konvensional.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Fisika yang belum terdapat dalam penelitian ini.